



Strategi Pemenangan Kepala Desa Simpangkatis pada Pilkada Serentak Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022 (Studi Kasus terhadap Pemenangan Hendra Gunawan)

Meisi Indriani¹, Ibrahim², Novendra Hidayat³

^{1,2,3}Universitas Bangka Belitung

Email : meisiindriani2@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Oktober 02, 2025

Revised Oktober 11, 2025

Accepted Oktober 20, 2025

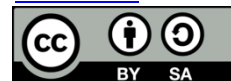
Keywords:

Village Head, Pilkadaes,
Strategy

ABSTRACT

This study discusses the strategy in the Village Head Election in Simpangkatis Village, Central Bangka Regency. The location of this research is in Simpangkatis Village, Simpangkatis District, Central Bangka Regency. This study uses qualitative descriptive research by collecting data through observation, interviews and documentation. Data was collected from various sources and the informant determination technique was carried out by selecting informants who played a role and were technically involved in the strategy used in the Village Head Election in Simpangkatis Village, Central Bangka Regency. This thesis aims to determine the strategy used by the elected village head in the 2022 Village democracy party and the supporting factors in the village head election. The results of this study indicate that the political strategy in the Village Head Election in Simpangkatis Village uses Peter Schorder's political strategy in the form of a defensive and offensive strategy through a direct approach to the community, religious leaders and teenagers in Simpangkatis Village. Then using the media as a tool to expand campaign networks such as Facebook and WhatsApp, formulating campaign concepts, compiling work programs offered to the community with a number of targeted rewards and maintaining loyal masses to continue to vote until the day before the election. The target community or the community that is still floating to know the vision, mission and work program brought by Hendra Gunawan. The work program offered to the community is in accordance with the village conditions and pays attention to the needs of the village community.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Oktober 02, 2025

Revised Oktober 11, 2025

Accepted Oktober 20, 2025

Kata Kunci:

Kepala Desa, Pilkadaes, Strategi

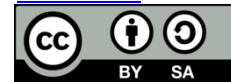
ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai strategi dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah. Lokasi penelitian ini di Desa Simpangkatis Kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari berbagai sumber dan teknik penentuan informan dilakukan dengan memilih informan yang berperan dan terlibat secara teknis pada strategi yang digunakan dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Simpangkatis Kabupaten Bangka tengah. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan kepala desa terpilih dalam pesta demokrasi Desa Tahun 2022 serta faktor pendukung dalam pemilihan kepala desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi politik dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Simpangkatis ini dengan menggunakan strategi politik Peter Schorder berupa strategi defensif dan ofensif melalui pendekatan secara langsung kepada masyarakat, tokoh-tokoh agama dan kalangan remaja desa Simpangkatis. Kemudian menggunakan



media sebagai alat untuk memperluas jaringan kampanye seperti facebook dan whatsapp, merumuskan konsep kampanye, menyusun program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat dengan sejumlah imbalan yang menjadi targetnya serta menjaga agar massa yang telah loyal tetap memilih sampai hari H sebelum pemilihan. Masyarakat yang menjadi target atau masyarakat yang masih mengambang untuk mengenal visi, misi dan program kerja yang dibawa Hendra Gunawan. Program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan keadaan desa dan memperhatikan kebutuhan masyarakat desa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Meisi Indriani

Universitas Bangka Belitung

E-mail: meisiindriani2@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Desa merupakan aktivitas politik yang menunjukkan bagaimana proses demokrasi yang terjadi di desa. Pilkades tidak semata memperebutkan kekuasaan, akan tetapi bagaimana strategi kampanye dilakukan agar mendapatkan dukungan dari masyarakat dan lebih dari pada itu menyangkut gengsi, harga diri, kehormatan sehingga seringkali di berbagai daerah proses pilkades ini menimbulkan konflik di masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 34 menyebutkan bahwa kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa. Begitu juga disebutkan dalam pasal 38, calon kepala desa terpilih dilantik oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk paling lama 30 (tiga puluh) hari. Pemilihan Kepala Desa merupakan kesempatan bagi rakyat untuk menunjukkan kesetiaan dan preferensi lokal mereka. Sementara itu, Menurut Permendagri Nomor 112 Tahun 2014 pasal 1 (5), Pemilihan Kepala Desa adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di desa dalam rangka memilih kepala desa yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Adanya peraturan tentang pemilihan kepala desa tersebut, tentu memperkuat semangat dalam upaya penerapan demokratis diseluruh wilayah Indonesia dan menyempurnakan otonomi daerah.

Secara politik desa merupakan organisasi kekuasaan yang secara politik mempunyai wewenang dalam bagian dari pemerintahan negara. Desa juga sering dirumuskan sebagai satu kesatuan dalam masyarakat hukum yang berkuasa menyelenggarakan pemerintahan sendiri. Jika diamati dari konsep demokrasi dan penyelenggaraan otonomi asli yang dimiliki desa dalam bidang politik. Demokrasi dalam hal sempit merupakan sebuah metode politik, mekanisme untuk memilih pemimpin politik (Joseph Schumpeter, 2016). Dalam ketentuan umum UU No.32 Tahun 2004 pengertian Desa ditulis sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di wilayah Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sebanyak 36 Desa menggelar pemilihan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak pada tahun 2021 hingga Juni 2022 mendatang. 7 diantaranya telah diselenggarakan pada tahun 2021 dan 29 Desa digelar pada tahun 2022 mendatang. Di kabupaten Bangka Tengah, Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) diatur dalam Perbup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pemilihan Kepala Desa.



Pemilihan Kepala Desa Simpangkatis Tahun 2022 memiliki Tim sukses yang akan mendukung masing-masing calon kandidat. Hal ini diketahui dari latar belakang calon kepala desa yang ikut serta dalam pemilihan nanti. Ada tiga calon kepala desa yang ikut serta dalam Pemilihan Kepala Desa dengan latar belakang yang berbeda-beda. Calon pertama yaitu, Budi dengan Latar Belakang sebagai ketua IPSM (Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat) priode tahun 2022-2027. Calon kedua yaitu, Hendra Gunawan dengan latar belakang anggota BPD (Badan Permusyawaratan Desa) priode tahun 2010-2022 dan sekarang menjadi Kepala Desa Simpangkatis tahun 2022-2030. Calon ketiga yaitu, Syainur dengan latar belakang mantan Kades Simpangkatis yang menjabat baru 1 periode pada tahun 2016-2022.

Dari hasil rekapitulasi perolehan suara terlihat jelas bahwa Kepala Desa terpilih Hendra Gunawan memperoleh suara terbanyak dengan perolehan 828 suara sedangkan pesaingnya Syainur dengan urutan kedua yang memperoleh sebanyak 540 suara kemudian Budi dengan suara 207 yang berada diposisi terakhir. Hendra Gunawan berhasil mengalahkan dua kandidat dengan selisish perolehan suara yang lebih unggul dibanding para pesaingnya. Dari hasil perolehan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memberikan kepercayaan terhadap Hendra Gunawan sangatlah besar. Hal ini dikarenakan sikap dan tindakan yang dilakukan Hendra Gunawan cukup membuat masyarakat percaya akan kepemimpinannya. Oleh karena itu, masyarakat memberikan kesempatan terhadap Hendra Gunawan untuk memimpin sebagai Kepala Desa Simpangkatis Tahun 2022.

Usaha utama kemenangan yang diperoleh Hendra Gunawan pada Pilkades Desa Simpangkatis ialah tidak terlepas dari Strategi yang dimiliki oleh Hendra Gunawan. Strategi yang digunakan Hendra Gunawan pada saat pencalonan yakni Strategi Defensif (bertahan) dan Ofensif (menyerang). Strategi Defensif mempertahankan mayoritas yang mendukung kandidat dan melindungi serangan atau ancaman lawan sedangkan Strategi Ofensif ini lebih ke meningkatkan jumlah pemilih atau peolehan suara namun Strategi ini harus direncanakan dengan hati-hati karena berisiko kehilangan posisi. Strategi inilah menjadi modal utama Hendra dalam memenangkan kontestasi politik Pilkades Desa Simpangkatis pada Tahun 2022. Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut (Siagian, 2019). Dapat diartikan bahwa Strategi merupakan sebuah keputusan yang dibuat oleh petinggi dalam sebuah organisasi yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran agar tercapainya tujuan organisasi tersebut.

Hal ini lah yang melatar belakangi permasalahan mengenai Strategi kemenangan Hendra Gunawan yang ada di Desa Simpangkatis berkenaan dengan Pemilihan Kepala Desa yaitu dapat di lihat dari sikap, tindakan, keyakinan, dan pilihan masyarakat seperti partisipasi masyarakat untuk menghadiri pemungutan suara, sikap prilaku masyarakat dalam membicarakan calon serta program kerja yang dijanjikan jika terpilih nantinya, ikut berpartisipasi sebagai tim kemenangan dalam proses pemilu bagi calon pilihannya dengan cara ikut menjadi juru kampanye dalam mensosialisasikan program yang akan dicapai dari salah satu calon Kades, ikut menjadi anggota aktif dari kelompok kepentingan sepeti menjadi tim sukses dari salah satu calon, ikut berpartisipasi dalam proyek sosial atau program sosial Desa seperti mempromosikan program yang akan dicapai dari salah satu calon jika terpilih. Contoh Kades ingin membangun masjid dan mengaspal jalan-jalan yang berlobang. Melihat dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti Pemilihan Kepala Desa di Simpangkatis



Kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah dengan mengangkat judul skripsi “Strategi Pemenangan Kepala Desa Simpangkatis Pada Pilkades Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2022 (studi kasus Pemenangan Hendra Gunawan pada Pilkades).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini didesain menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (1998), metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian seseorang, lembaga maupun masyarakat pada saat sekarang dengan berdasarkan fakta-fakta yang tampak bagaimana adanya. Penelitian deskriptif melakukan analisis dan menyajikan data-data serta fakta-fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Metode ini dinilai cukup relevan digunakan untuk penelitian ini, guna menjelaskan strategi pemenangan kepala desa Simpangkatis pada pilkades serentak Kabupaten Bangka Tengah tahun 2022.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Simpangkatis, Kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah sebagai salah satu desa yang ikut menyelenggarakan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di tahun 2022. Desa Simpangkatis merupakan salah satu desa yang menjadi tempat terpilihnya Hendra Gunawan untuk memimpin Desa Simpangkatis. Terpilihnya Hendra Gunawan pada Pilkades tersebut membuat peneliti ingin melihat seberapa besar bentuk strategi politik yang dimiliki oleh Hendra Gunawan dalam mempengaruhi masyarakat (pemilih) sehingga dirinya bisa memaksimalkan perolehan suara pada priode keduanya tersebut. Strategi yang dimiliki oleh Hendra Gunawan pada Pilkades 2022 itu telah menjadikan kekuatan sebagai salah satu pemenang dalam pemilihan. Oleh karena itu, peneliti juga tertarik untuk melihat Strategi apa yang digunakan oleh Hendra Gunawan selaku Kepala Desa terpilih. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 sampai dengan Februari 2025.

Target atau Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:218), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan teknik *purposive sampling* ini sangat relevan untuk digunakan, karena teknik tersebut dapat menentukan informan sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Sehingga hasil penelitian ini diperoleh akan lebih valid dan bersifat objektif. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini, diantaranya ialah kandidat pemenang terpilih yakni Hendra Gunawan, tim sukses pemenang, penyelenggara pilkades, elit-elit lokal yang memiliki kekuasaan di Desa Simpangkatis seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan sebagainya, serta masyarakat Desa Simpangkatis yang sudah memilih di Pilkades 2022.



Prosedur

Penelitian ini membagi jenis dan sumber data menjadi dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Jenis dan sumber tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, baik melalui responden, objek yang diamati atau lainnya yang bersumbernya dapat dijadikan referensi utama dari sebuah penelitian (Rahman & Ibrahim, 2009).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadikan sumber data sekunder adalah peraturan undang-undang, buku, jurnal, opini, dokumentasi, website, hasil peroleh suara pilkades, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian dan data lainnya (Sugiyono, 2018).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi berbentuk data primer dan data sekunder yang memadai dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2018:229). Observasi ini juga tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek yang alam lainnya. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dalam pemilihan kepala desa di desa Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan peneliti juga ingin mengetahui hala-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit (Sugiyono, 2017). Dalam wawancara seperti ini, peneliti tidak terlalu fokus dengan atauran atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya sehingga peneliti mempunyai kesempatan dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan pada sebelumnya. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara mendalam kepada beberapa informan, antara lain Hendra Gunawan sebagai Kepala Desa terpilih Desa Simpangkatis, tim sukses dari pemenang Hendra Gunawan, ketua penyelenggara pilkades, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama serta masyarakat Desa Simpangkatis yang sudah memilih di Pilkades tahun 2022.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan (Narimawati, 2010). Untuk memperoleh data tersebut, peneliti juga mengambil data yang berasal dari arsip dokumen pemerintah setempat terkat data-data kependudukan maupun lainnya yang dapat dijadikan sebagai data penunjang oleh peneliti. Peneliti juga mengambil beberapa sumber data lainnya seperti



buku, jurnal, artikel, dan website yang berkaitan dengan penelitian tentang strategi politik pemenang.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, dan memberikan gambaran lebih jelas untuk mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018). Pemilihan data ini dapat dilakukan dengan cara membuat ringkasan, mengelompokkan data dan sebagiannya yang dilakukan sebuah pengarah, penggolongan dan membuang data-data yang dianggap kurang relevan dengan penelitiannya sehingga penelitian diakhir nanti bisa dibuat sebuah kesimpulan oleh peneliti. Peneliti akan mencoba mengelompokkan data-data sesuai dengan kriteria masing-masing.

2. Display Data

Penelitian kualitatif penyajian data ialah bisa dilakukan berupa bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenis lainnya yang sering digunakan untuk menyajikan suatu data di dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2018).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berbeda dilapangan, (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pilkades di Desa Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah

1. Strategi *Defensif* Hendra Gunawan dalam Pilkades

Strategi defensif lebih kepada mempertahankan basis suara yang sudah ada dan menanggapi serangan dari lawan (Peter Schroder, 2000). Strategi ini melibatkan memelihara pemilih yang sudah mendukung, menjaga citra politik yang baik, tidak membuat perubahan yang bisa mengganggu dukungan yang sudah ada. Strategi ini berupaya menjaga loyalitas pemilih yang sudah mendukung calon tertentu. Dengan mencakup cara untuk meredam serangan dari lawan politik dengan menepis isu negatif, memperkuat citra positif, dan mengomunikasikan program-program yang sudah berjalan. Strategi ini tidak selalu melakukan perubahan sama sekali namun, perubahan yang dilakukan sebaiknya tidak terlalu besar dan bisa mengganggu dukungan yang sudah ada. Dalam acara Pemilihan Kepala Desa di Desa Simpangkatis yang dimenangkan oleh Hendra Gunawan. Hendra berhasil mengalahkan dua lawannya yakni Syainur dan Budi. Kemenangan Hendra tidak lepas dari strategi politik yang beliau gunakan dalam menggali dukungan dari masyarakat. Strategi yang digunakan Hendra ialah strategi ofensif dan strategi defensif



dengan cara melihat atau mengkondisikan lawan bicara atau komunikasi supaya bisa dipahami.

2. Strategi *Ofensif* Hendra Gunawan dalam Pilkades

Strategi ofensif yakni digunakan pada saat partai menginginkan peningkatan dalam jumlah pemilihnya (Peter Schorder, 2013). Untuk menjalankan strategi ini dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pandangan positif terhadap pemilihan sehingga kampanye dapat berhasil. Yang dimana, Hendra memanfaatkan media secara efektif yang dapat mengoptimalkan kampanye dalam menyampaikan visi dan misi. Media yang paling efektif untuk menjangkau pemilih yakni aplikasi facebook dan whatsapp. Dikarenakan, aplikasi tersebut sering digunakan oleh masyarakat. Maka dalam hal itu, dapat memanfaatkan untuk menjangkau pemilih yang lebih luas, bisa berinteraksi langsung melalui media sosial, berbagi informasi dan menyampaikan pesan kampanye. Hendra menggunakan media sosial agar dapat mempermudah masyarakat mengetahui visi dan misi serta program kerja yang akan dilakukan mengingat banyak nya generasi milenial yang menggunakan media sosial. Strategi ini menargetkan pada generasi milenial mengingat banyaknya generasi tersebut.

Faktor Pendukung Hendra Gunawan Dalam Pemilihan Kepala Desa

Faktor pendukung yaitu yang memfasilitasi setiap individu atau kelompok termasuk keterampilan (Notoatmodjo, 2003). Faktor pendukung juga bisa digunakan sebagai motivasi agar selalu konsisten dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Ada beberapa faktor pendukung Hendra Gunawan dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Simpangkatis sebagai berikut.

1. Media yang digunakan Hendra Gunawan dalam kampanye

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan media massa sendiri merupakan alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Hafied Cangara, 2010). Pemilihan media sosial yang dilakukan oleh Hendra Gunawan yakni facebook dan whatsapp. Facebook dan whatsapp merupakan dua media sosial yang paling berpengaruh dalam kampanye Pilkades 2022. Facebook lebih dominan karena banyak digunakan oleh berbagai kalangan yang berfungsi sebagai media promosi untuk menarik kaum milenial, sedangkan whatsapp berfungsi sebagai media yang menyampaikan visi dan misi pada kontak yang ada. Media inilah sebagai salah satu bentuk strategi Defensif untuk membatasi dampak serangan dan menjaga citra di mata publik serta memastikan narasi yang diangkat oleh kandidat lawan dalam menggunakan platform digital yang akan memberikan perspektif negatif dalam pemilihan Kepala Desa. Sedangkan strategi ofensif digunakan jika salah satu kandidat lawan melakukan serangan menggunakan media sosial maka, strategi inilah yang akan menyerang rekam jejak lawan. Dengan mengekspos kelemahan atau kesalahan lawan, baik dalam kebijakan maupun keputusan masa lalu atau isu pribadi. Strategi ofensif juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan politik, membentuk opini publik dengan memviralkan tagar yang menyerang lawan dan fakta-fakta yang kontroversial yang merugikan lawan.



2. Peran tokoh masyarakat dalam pilkades

Tokoh masyarakat adalah seseorang yang disegani dan dihormati secara luas oleh warga dan dapat menjadi faktor yang menyatukan suatu masyarakat (Subakti, 1992:40). Hendra Gunawan selaku kepala desa terpilih menggunakan peran tokoh masyarakat sebagai strategi dalam pemilihan kepala desa. Yang dimana, strategi yang digunakan Hendra Gunawan dalam memanfaatkan momen tersebut menggunakan strategi defensif. Strategi digunakan untuk membuktikan janji politiknya pada saat kampanye. Strategi ini diambil ketika kinerja Hendra Gunawan tidak sesuai dengan citra yang telah dibangun. Maka dengan itu, peran tokoh masyarakat membantu meyakinkan masyarakat dengan menyampaikan visi dan misi yang akan dilaksanakan pada saat kampanye.

3. Adanya dukungan dari keluarga

Keluarga memberikan pengaruh dan kesan positif dimata masyarakat terhadap calon kandidat yang akan bertarung dalam pesta demokrasi. Dalam Pemilihan Kepala Desa Simpangkatis Tahun 2022 seluruh keluarga sangat antusias dan bersatu untuk meraih kemenangan. Salah satu strategi yang digunakan Hendra Gunawan dalam mendapatkan dukungan keluarga yakni dengan Strategi Defensif dan Strategi Ofensif. Strategi ini bersifat bertahan dengan tujuan bukan untuk menyerang, akan tetapi strategi ini menjaga stabilitas keluarga untuk meningkatkan kekompakan dan dukungan antar keluarga agar tetap satu suara dan tidak mudah terpecah oleh isu eksternal. Sedangkan strategi ofensif sangat efektif digunakan secara terorganisir dan tidak melanggar etika politik, karena keluarga dapat membantu melakukan pendekatan ke tokoh masyarakat, tokoh agama, dan ketua RT demi mendapatkan dukungan. Strategi ini perlu diimbangi dengan strategi defensif agar keluarga tetap terlindungi dari konflik sosial.

4. Partisipasi masyarakat dalam pilkades

Selama pelaksanaan pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Bangka Tengah telah memperlihatkan hal positif. Keberhasilan pelaksanaan itu terlihat dari 29 Desa yang mengikuti pemilihan Kepala Desa serentak dan semuanya dianggap telah berhasil dari sisi pelaksanaan naik itu partisipasi masyarakat maupun keamanan serta kelancaran dalam pemilihan. Hendra Gunawan selaku kepala desa terpilih pada saat pemilihan mengajak masyarakat untuk datang ke TPS dan menggunakan hak suara secara sadar serta bertanggung jawab. Masyarakat yang datang ke TPS memilih berdasarkan program dan integritas calon kandidat bukan karena iming-imng.

KESIMPULAN

Simpulan

Peneliti menyimpulkan Strategi yang digunakan oleh Hendra Gunawan dalam memenangkan Pemilihan Kepala Desa di Desa Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah. Dengan menggunakan Strategi Defensif dan Ofensif pendekatan secara langsung kepada masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat dan kalangan remaja. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam menarik simpati masyarakat pemilih dan menyampaikan visi-misi, program kerja beserta menyampaikan apa yang telah dilakukan Hendra Gunawan di Desa. Berdasarkan kinerja selama di Desa Simpangkatis ini dikarenakan adanya peran komunikasi bagi masyarakat pemilih terhadap siapa yang menyampaikan pesan-pesan politiknya, media



kampanye yang digunakan Hendra Gunawan dalam Pemilihan Kepala Desa yakni facebook dan whatsapp selain menggunakan media online Hendra Gunawan juga melakukan kampanye langsung kerumah-rumah masyarakat atau tokoh-tokoh masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan maka dari itu peneliti berharap kritik dan saran dari pihak-pihak dan pembaca supaya penulisan skripsi ini bisa menghasilkan skripsi yang berguna dan dijadikan pedoman untuk peneliti-peneliti selanjutnya. Untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa tentu tidak hanya melakukan pendekatan saja tetapi harus memiliki media kampanye yang luas dan berkualitas dalam memenangkan Pemilihan Kepala Desa bagi calon harus memiliki strategi politik yang efektif karena strategi politik dapat mempengaruhi khalak dan juga sebagai calon kepala desa tentu harus tepat dalam memilih strategi politik untuk kampanye supaya bisa memperluas dalam pencarian suara buat calon kepala desa.

TENTANG PENULIS

Meisi indriani, lahir di Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 25 Mei 2000 dari pasangan bernama Amir Hamzah dan Mujianti. Ia dapat dihubungi melalui meisiindriani2@gmail.com.

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Koentjaraningrat. (1981), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Peter Scrooder, (2009), *Strategi Politik*, Jakarta: FNS.
- Subakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*, PT. Grasiado, Jakarta.
- Rahman, Bustami & Ibrahim. 2009. *Menyusun Poposal Penelitian*. Pangkalpinang: UBB Press.
- Abdurrahman Fatoni, (2018), *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahjono Padmo, Syamsudin Nazarudin. (2006). *Pengantar Ilmu Politik*. ISBN979-421-141-9 Ed.1-6. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendro Puspito, *Pengantar Sosiologi* (Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1997), H.76.
- Miriam Budiardjo. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, PT Grasiado, Jakarta.